



RUU Perampasan Aset Dibahas DPR Baru

Lebih Baik Jadi Program 100 Hari Prabowo

JAKARTA (KR) - Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Perampasan Aset bakal dibawa ke periode Anggota DPR RI masa jabatan selanjutnya. Masa sidang Anggota DPR RI periode 2019-2024 segera berakhir.

Wakil Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni mengatakan, sudah mengetahui, Presiden Joko Widodo meminta RUU tersebut segera dituntaskan. Namun, menurut Sahroni, Minggu (8/9), masa sidang ini tinggal beberapa hari, sehingga kemungkinan di masa sidang yang akan datang, di periode yang baru.

Sahroni sendiri, kemarin telah meraih gelar doktor dari Universitas Borobudur dengan disertasi yang bertema korupsi. Menurutnya, pidana penjara tidak akan efektif untuk memberikan efek jera terhadap pelaku korupsi.

Ia pun menilai, prinsip ul-

timun remedium untuk menangani kasus korupsi perlu dilakukan demi memaksimalkan pengembalian kerugian negara. Walaupun begitu, upaya perampasan aset dan pengembalian kerugian negara merupakan dua hal yang berbeda.

Selain itu, katanya, tindak pidana korupsi di manapun masih tetap ada, sehingga yang harus dilakukan, adalah upaya untuk meminimalisir kerugian negara di samping memberikan efek jera kepada pelaku. "Minimal (disertasi) strategi untuk melakukan itu, mungkin 5-10 tahun mendatang teman-teman

mau berupaya, undang-undang itu lebih ditegaskan kepada proses ultimum remedium," jelas Sahroni.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo mendorong DPR RI untuk segera menyelesaikan pembahasan dan pengesahan RUU Perampasan Aset, yang menurutnya, mendesak dilakukan. Pihaknya, menghargai langkah cepat DPR dalam menanggapi situasi yang berkembang (revisi UU Pilkada). "Respons yang cepat adalah hal yang baik dan harapan itu juga bisa diterapkan untuk hal-hal yang lain juga, yang mendesak, misalnya seperti RUU Perampasan Aset," kata Jokowi.

Jokowi menyebut RUU Perampasan Aset sangat penting untuk pemberantasan korupsi di Indonesia, sehingga diharapkan bisa segera diselesaikan oleh DPR.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara/Fakri Hermansyah

MANTAN ANGGOTA JAMAAH ISLAMIYAH: Sejumlah mantan anggota organisasi Jamaah Islamiyah (JI) se-Jabodetabek berdo'a saat mengikuti kegiatan sosialisasi pembubaran dan ikrar setia untuk kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di Gedung Muzdalifah, Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jawa Barat, Minggu (8/9/2024). Sebanyak 400 orang mantan anggota JI di Jabodetabek mengakui kedaulatan NKRI berlandaskan UUD 1945 dan ideologi Pancasila serta menyatakan menolak radikalisme.

PEMOHON UJI MATERI UU PILKADA

Penting, Ada Kotak Kosong Setiap Pilkada

JAKARTA (KR) - Pemohon uji materi Undang-Undang tentang Pilkada, Muhamad Raziv Barokah menilai pentingnya menghadirkan kotak kosong di setiap wilayah dalam perhelatan Pilkada 2024, bukan hanya di wilayah dengan calon tunggal saja. Mengingat proses kandidasi yang telah terjadi dalam Pilkada 2024 sangat jauh dari prinsip-prinsip demokrasi, terutama prinsip kedaulatan berada di tangan rakyat.

"Sehingga kami merasa bahwa penting untuk memberikan kotak

kosong di seluruh daerah. Kenapa? Karena kalau proses kandidasinya benar, kotak kosong enggak laku, orang enggak akan enggak milih, tetapi kalau prosesnya tidak benar, ya, kotak kosong akan laku atau laris, sehingga pemerintahan tidak akan bisa berjalan dengan baik," kata Raziv dalam webinar yang disaksikan dari Jakarta, Minggu (8/9).

Menurutnya, saat ini kandidasi calon kepala dan wakil kepala daerah berada di tangan partai politik, sehingga memengaruhi proses kandidasi untuk Pilkada 2024. "Proses kan-

didasi seperti ini akan mencederai kedaulatan rakyat, negara hukum, dan pemilihan yang demokratis, dan itu adalah isu-isu yang konstitusional menurut kami yang sangat penting untuk kami kontestasi di Mahkamah Konstitusi," jelas Raziv.

Diungkapkan pula, seharusnya partai politik mampu menangkap kehendak rakyat dengan mengutus calon-calon dengan elektabilitas tinggi. Akan tetapi, partai politik dinilai gagal mewujudkan kehendak rakyat, seperti Pilkada Jakarta.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis Kotak Kosong

Prof Dr Tulus Warsito



SETELAH disugui akrobat politik dan sulapan konstitusi pada Pilpres awal tahun yang lalu, kita segera akan memasuki arena pemungutan Pilkada serentak yang pertama bagi sejarah politik Indonesia. Walaupun akrobat politik dan sulapan konstitusi dianggap aneh tetap saja masih berlanjut menghantui kehidupan politik bangsa yang baru saja merayakan kemerdekaan yang ke 79.

Sesuai dengan Undang-undang nomer 7 tahun 2017, masyarakat Indonesia mendapat amanah untuk menyelenggarakan pemilihan presiden, anggota legislatif (nasional maupun daerah) dan pemilihan kepala daerah (pilkada) secara serentak tahun ini. Tanpa memahami makna serentak serta kesulitan teknisnya, banyak pihak membayangkan bahwa pilkada serentak ini adalah pesta demokrasi yang riang gembira.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:39	14:56	17:39	18:48	04:20

Senin, 9 September 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

PUTRI KW RUNNER UP

Ana/Tiwi Juara Taipei Open

JAKARTA (KR) - Ganda putri Indonesia Febriana Dwipuji Kusuma/-

Amallia Cahaya Pratiwi (Ana/Tiwi) sukses menyabet gelar juara dalam Turnamen bulutangkis Level BWF World Tour Super 300 Yonex Taipei Open 2024. Bertanding di Taipei Arena Taiwan, Minggu (8/9), pasangan Tim Merah Putih ini berhasil mengalahkan kompartiotnya sesama pemain ganda putri Pelatnas PBSI Cipayung Jesita Putri Miantoro/Febi Setianingrum, dua game langsung 21-15, 21-16.

Di sisi lain, skuad Indonesia sebenarnya berpulang menambah satu gelar lagi melalui tunggal putri unggulan 7 Putri Kusuma Wardani (Putri KW). Namun sayang ketangguhan Putri KW hanya bisa sampai babak final. Di partai puncak yang dimainkan pada hari yang sama kemarin, Putri KW

* Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **KAMIS 29 Agustus 2024 pukul 13.30 WIB** saat saya jaga parkir depan masjid yang di Jalan Mataram Yogyakarta, ada mobil sedan hitam plat B berhenti. Keluarlah tiga perempuan bercadar, bertanya, "Di mana Pak tempat ruang salat perempuan?" Saya jawab, "Di atas, mbak." Disahut oleh mbak bercadar coklat, "Di atas masjid ya, Pak?" Saya jawab serius, "Bukan. Di lantai 3, naik tangga sebelah selatan." (Achmad Mudjakir, Cokrodirdjan DN 1/652 Yogyakarta 55213)-f

DIGELAR DI GUNUNG API PURBA NGLANGGERAN

Gunung Sewu Global Geopark Festival 2024

GUNUNGKIDUL (KR) - Sebagai upaya memperkenalkan kawasan karst Gunung Sewu sekaligus menambah pesona dan daya tarik destinasi wisata, Pemda DIY melalui Dinas Pariwisata DIY menyelenggarakan Gunung Sewu Global Geopark Festival 2024 di Gunung Api Purba Nglanggeran, Gunungkidul, Kamis hingga Sabtu (5-7/9).

Berbagai acara digelar, antara lain Photography Competition dengan tema Geopark Gunung Sewu, NglangeRun & Walk, Festival Coklat Nglanggeran, Bazaar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Aneka Lomba, Talkshow Interaktif, Pentas Seni, Talkshow Geopark Gunung Sewu, Pameran Geopark Gunung Sewu dan Gunung Sewu Festival.

Pada acara NglangeRun & Walk, Sabtu (7/9) pagi, peserta lari menempuh jarak 6,7 kilometer, sedangkan peserta jalan menempuh 3,7 km melintasi Bumi Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul. Dalam acara tersebut para peserta me-

nikmati objek wisata Embung Nglanggeran dengan tampungan air seluas 0,34 hektare yang saat ini masih digunakan untuk mengairi kebun buah durian dan kelengkeng milik warga.

Setelah finish di Parkiran Embung Nglanggeran, sebanyak 500 peserta kemudian beristirahat sembari menyaksikan hiburan. Beberapa doorprize menarik juga dibagikan.

Sore harinya berlangsung Talkshow 'Mengelola Warisan Geologi untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan' dengan narasumber Paniradya Pati Kastimewaan DIY Aris Eko Nugroho SPMSi, Sekda Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIPMSi, Sekjen Geopark Gunungsewu UNESCO Hari Sukmono ST, dan Ike Janita Dewi SEMBA PhD, seorang tenaga ahli pariwisata.

Sabtu malam, ratusan pengunjung menyaksikan hiburan musik Gunung Sewu Festival. Bertempat di Panggung Terbuka Nglanggeran sejumlah musisi dan grup dihadirkan, seperti Lavora, Pendhoza,



KR-Istimewa

Talkshow mengelola warisan geologi untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan di Gunung Api Purba Nglanggeran.

Bravesboy dan Fanny Soegi. Penonton yang rata-rata anak muda antusias menyaksikan acara tersebut.

Event Gunung Sewu Global Geopark Festival 2024 sukses diselenggarakan Dinas Pariwisata DIY dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY. Plt Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priyono MEd menjelaskan, Yogya-

karta sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia memiliki objek wisata alam, budaya, buatan maupun objek wisata minat khusus. Gunung Sewu Global Geopark Festival merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan kawasan karst Gunung Sewu, dalam rangka mengoptimalkan distribusi peruntukan ruang dalam satu wilayah untuk perlindungan dan budidaya guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dikatakan Agus, acara tersebut dikonek dengan menarik seperti sosialisasi kawasan karst Gunung Sewu, kesenian tradisional masyarakat, talkshow, gelar produk wisata dan ekonomi kreatif masyarakat, serta sport tourism yang kemudian diharapkan dapat mendatangkan wisatawan baik dari Yogyakarta maupun dari luar daerah serta memperlambatkan wisatawan.

"Desa Wisata Nglange-

ran memiliki bentang alam yang cukup indah sehingga menjadikannya sebagai kawasan menarik untuk melakukan aktivitas sport tourism yang sedang digemari khalayak seperti run, walk. Kegiatan ini juga dapat mengangkat potensi serta memberikan ruang promosi bagi kawasan wisata Gunung Api Purba Nglanggeran yang mampu mendatangkan wisatawan," kata Agus.

Gunung Sewu Global Geopark Festival merupakan event dalam rangka memperingati 12 tahun Undang Undang Keistimewaan DIY dimulai dari rangkaian kegiatan Festival Cokelat, Bazaar UMKM, serta Kesenian. Penyelenggaraan Festival Cokelat Nglanggeran 2024 dengan tema 'Cokelat Lokal Berdaya Saing Global' sendiri merupakan sinergi dari berbagai pihak untuk dapat mengantarkan DIY memiliki inovasi pengembangan produk lokal.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Istimewa

Tari Bangongers pada event Gunung Sewu Global Geopark Festival di Gunung Api Purba Nglanggeran.